

(santri) dalam menuntut ilmu selama di pesantren, agar ilmu mereka bisa barokah.

Dalam kitab tersebut sang muallif (pengarang) menerangkan tentang ilmu dan keutamaannya, kewajiban dan niat belajar materi dan metode belajar dan konsep lainnya. Kitab ini dimaksudkan sebagai buku petunjuk tentang metode belajar bagi para santri. Pengarang mengelompokkan pembahasan pada tiga belas bab. Pada bab pertama dijelaskan tentang keutamaan ilmu, keutamaannya serta kewajiban dalam menuntut ilmu. Dalam buku ini banyak dijelaskan tentang etika antara murid dengan ilmu pengetahuan, murid dengan guru dan cara-cara mendapatkan ilmu dengan baik.

Daya tarik kitab ini yang banyak menjelaskan tentang ilmu pengetahuan menjadi nilai plus bagi para pendidik. Terutama di pondok-pondok pesantren, baik pondok salaf (tradisional) maupun pondok yang mengaku sebagai pondok modern.

Selain kitab *Ta'lim Al Muta'allim* ada juga kitab *Washoya Al Aba' Lil Abnaa'* karya Syekh Muhammad Syakir, yang di dalamnya berisi pelajaran atau tuntunan dasar tentang akhlak yang mulia. Kitab ini sengaja ditulis untuk para pelajar ilmu agama (santri). Kitab ini mengandung berbagai persoalan akhlak yang paling mendasar yang sangat diperlukan oleh setiap pelajar.

Dengan pengajaran kitab-kitab tersebut, tentunya pondok pesantren berharap ada transfer ilmu pengetahuan juga berdampak pada perilaku santri sehari-hari. Kitab *Ta'lim Al-Muta'llim* disebut sebagai kitab metode belajar,

Pembentukan akhlak sangatlah penting dilakukan agar terbentuknya pribadi-pribadi Muslim yang berakhlak mulia, taat kepada Allah dan Rasul-Nya, hormat kepada ibu bapak, sayang kepada sesama makhluk Tuhan dan seterusnya. Pembentukan akhlak ini dapat dibentuk melalui pendidikan, salah satunya dalam pendidikan islam atau lebih dikenal dengan pesantren. Dalam pesantren ada beberapa kegiatan, Kitab kuning merupakan salah satu fenomena dalam pondok pesantren dan menjadi tradisi yang selalu melekat pada pesantren.

Pondok pesantren Miftahul Mubtadiin terletak di Krempyang Tanjunganom Nganjuk, pondok ini termasuk pondok terbesar yang berada di Nganjuk dan memiliki banyak santri yang datang dari berbagai daerah. di pondok pesantren ini banyak sekali kitab-kitab yang dipelajari, mulai dari yang dasar sampai yang paling atas tingkatannya. Terutama tentang kitab yang ada kaitannya dengan Akhlak.

Maka dari itu di sini peneliti menganggap sangatlah pentingnya akhlak bagi santri sebagai generasi masa depan yang menjadi Muslim yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia. Sehingga penulis mengadakan penelitian tentang **“Implementasi Kitab *Ta’lim Al-Muta’allim* dan *Washoya Al-Abaa’ Lil Abnaa’* Dalam Pembentukan Akhlak Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Miftahul Mubtadiin Krempyang Tanjunganom Nganjuk)”**.

- b. Bagi peneliti, diharapkan dapat menumbuhkan pengetahuan dan memperluas wawasan berdasarkan pengalaman dari apa yang ditemui di lapangan tempat penelitian.
- c. Bagi pesantren, sebagai gambaran untuk memperbaiki dan mendidik santri agar dapat berakhlakul karimah.
- d. Bagi santri, diharapkan bahwa implementasi kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* dan *Washoya Al-Aba' Lil Abnaa'* sangat penting dalam pembentukan akhlak santri.
- e. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan informasi dan pengetahuan.

E. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu mengenai akhlak adalah Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Burhan Muklishin Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya (2003), dengan judul "*Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Media Persaudaraan Setia Hati Terate Di Rayon Kurung Rejo Prambon Nganjuk.*" Di dalam skripsi ini mencoba mengangkat salah satu organisasi pencak silat yang sedang berkembang pesat pada saat ini, yaitu persaudaraan Setia Hati Ternate (PSHT) di Rayon Kurung Rejo Prambon Nganjuk, dalam hal ini pemberian pembinaan akhlak remaja, khususnya yang dilakukan terhadap siswanya.

Penelitian yang dilakukan oleh Agus Gunawan jurusan Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya (2010), dengan judul "*Konsep Pembinaan Akhlak Pada*

belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi operasional, ruang lingkup dan batasan masalah, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan bab kajian teori yang terdiri dari empat sub pokok bahasan. Pertama, pembahasan tinjauan tentang kitab *ta'lim al-muta'allim*. Kedua, tinjauan tentang kitab *washoya al-aba' lil abna'*. Ketiga tinjauan tentang akhlak. Keempat tinjauan tentang pondok pesantren. Dan yang terakhir tentang kitab *ta'lim al-muta'allim* dan *washoya al-aba' lil abna'* sebagai sumber pembentukan akhlak.

Bab ketiga merupakan bab metode penelitian yang berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, metode penelitian subjek, sumber data, prosedur penelitian data, analisis data, tahap-tahap penelitian.

Bab keempat merupakan bab gambaran umum objek penelitian, yang berisikan tentang pondok pesantren miftahul mubtadiin, eksistensi pondok pesantren miftahul mubtadiin, pola pengembangan kurikulum di pondok pesantren miftahul mubtadiin, pola pengembangan pondok pesantren miftahul mubtadiin.

Bab kelima merupakan bab analisis dan hasil penelitian, yang berisikan tentang gambaran perilaku/akhlak santri pondok pesantren miftahul mubtadiin, pembelajaran kitab *ta'lim al-muta'allim* dan *washoya al-aba' lil abna'* di pondok pesantren miftahul mubtadiin, implementasi kitab *ta'lim al-muta'allim* dan

